

## HUBUNGAN SUMBER INFORMASI DENGAN SIKAP IBU HAMIL DALAM KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SITINJAK TAHUN 2025

Nur Arfah Nasution<sup>1</sup>, Arisa Harfa Said Lubis<sup>2</sup>, Nurhamima Harahap<sup>3</sup>, Ulfah Hidayah  
Almadany<sup>4</sup>, Anwar Syahadat<sup>5</sup>, Nanda Suryani Sagala<sup>6</sup>

<sup>1,4,6</sup>Dosen Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

<sup>2</sup>Dosen Kebidanan Program Diploma Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

<sup>3,5</sup>Dosen Kebidanan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan

arfahn526@gmail.com

### ABSTRAK

Angka Kematian ibu yang tinggi masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Penyebab dari kematian ibu tersebut karena perdarahan yang di sebabkan oleh anemia selama kehamilan. Di Puskesmas Sitinjak anemia pada ibu hamil sebanyak 28 orang. Hasil wawancara dengan ibu hamil mengalami anemia tersebut, seluruh ibu mengatakan bahwa ia merasa lemas, letih, lesu, selama kehamilan. peneliti menanyakan tentang konsumsi tablet Fe pada ibu hamil hal tersebut berkaitan dengan masih rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, sebanyak 3 orang (60%) mengatakan bahwa ia tidak rutin minum obat karna ia tidak suka dengan bau amis pada obatnya, 2 orang (40%) megatakan tidak rutin minum obat karna ibu lupa, dengan uraian tersebut Penelitian bertujuan bagaimana Hubungan sumber informasi dengan sikap ibu dalam mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Sitinjak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Sitinjak Tahun 2025 sebanyak 54 orang. Sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang ada di Puskesmas Sitinjak. Tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga sampel pada penelitian ini adalah 54 sampel. Data di kumpulkan melalui kuesioner. Analisa data dilakukan dengan cara univariat, bivariat dengan uji chi square. Untuk menguji variabel yang satu dengan varibel yang lainnya, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan sumber informasi dengan sikap ibu hamil dalam kepatuhan mengonsumsi tablet fe. Disarankan kepada ibu agar selalu belajar mencari sumber informasi dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci : Sumber Informasi, Sikap, Kepatuhan ibu, Tablet Fe**

### ABSTRACT

*The high maternal mortality rate is still a health problem in Indonesia. The cause of maternal death is bleeding caused by anemia during pregnancy. At the Sitinjak Community Health Center, anemia in pregnant women was 28 people. The results of interviews with pregnant women experiencing anemia, all said that they felt weak, tired, lethargic, during pregnancy. Researchers asked about the consumption of Fe tablets in pregnant women, this is related to the low level of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, as many as 3 people (60%) said that they did not regularly take medication because they did not like the fishy smell of the medicine, 2 people (40%) said they did not regularly take medication because the mother forgot, with this description The study aims to how the relationship between information sources and mothers' attitudes in consuming Fe tablets at the Sitinjak Community Health Center. The type of research is quantitative. The design of this research is descriptive correlative using a cross-sectional study approach, the population in this study were all pregnant women at the Sitinjak Community Health Center in 2025 as many as 54 people. The sample in this study were all pregnant women at the Sitinjak Community Health Center. The sampling technique used total sampling, resulting in a sample of 54 individuals. Data were collected through questionnaires. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods with the chi-square test. To test one variable against another, the results showed a relationship between information sources and pregnant women's attitudes toward adherence to iron tablet consumption. It is recommended that mothers always learn to seek information sources related to adherence to iron tablet consumption.*

**Keywords : Information Source, Attitude, Maternal Compliance, Fe Tablets**

## 1. PENDAHULUAN

Anemia kehamilan disebut '*potential danger to mother and child*', karena itulah anemia memerlukan perhatian dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan terdepan (Manuaba, 2016). Anemia sering terjadi disebabkan oleh kurangnya kandungan zat besi dalam makanan, penyerapan zat besi dari makanan yang sangat rendah, adanya zat-zat yang menghambat penyerapan zat besi (ROMADANI, 2023).

Jumlah kematian yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga pada Kementerian Kesehatan di tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian ibu di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. Berdasarkan penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi pada kehamilan sebanyak 1.110 kasus, serta gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (AZIZAH, 2024). Menurut World Health Organization penyebab perdarahan yang paling sering terjadi disebabkan anemia dalam kehamilan (Pratiwi & Maisaroh, 2022).

Data *World Health Organization* terdapat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Di negara ASEAN angka kejadian anemia bervariasi, di Filipina berkisar 55%, Thailand 45%, Malaysia 30%, dan Singapura 7% yang menderita anemia. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut (Dai, 2021).

Zat besi merupakan suatu mikro elemen esensial bagi tubuh yg dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging berwarna merah, bayam kangkung, kacang-kacangan dan sebagainya dan sebagainya. kebutuhan Fe selama kehamilan kurang lebih 1000 mg, diantaranya 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan masa sel darah merah

3000 mg untuk transportasi fetus dalam kehamilan 12 minggu dan 200 mg lagi untuk menggantikan cairan yang keluar dari tubuh. Kebutuhan akan Fe selama trimester 1 relatif sedikit sekitar 0,8 mg sehari yang kemudian meningkat tajam selama trimester II dan III yaitu 6,3 mg sehari. hal ini disebabkan karena saat kehamilan terjadi peningkatan volume darah secara progresif mulai minggu ke-6 sampai ke-8 kehamilan mencapai puncaknya pada minggu ke-32 sampai ke 34 dengan perubahan kecil setelah seminggu tersebut. Pemberian suplemen zat besi salah satu cara yang dianggap paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet di Indonesia mengandung 60 mg Fe dan 0.25 asam folat. Setiap tablet setara dengan 200 mg ferrosulfat (Rizki et al., 2017).

Efektifitas program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telat mendapat suplementasi besi harus menjaga kepatuhan dalam mengkonsumsinya. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Indonesia masih rendah. Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketaatan pada tujuan yang telah ditentukan. WHO dalam Kalogianni membagi faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam pengobatan secara umum menjadi 5 dimensi yaitu, social economic terkait status sosial ekonomi pasien, patient related seperti kurangnya pengetahuan pasien, therapy related mengenai durasi pengobatan yang lama, condition related seperti hilangnya gejala yang dirasakan membuat pasien menghentikan pengobatan, dan health care system yang terkait dengan komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan (SITOMPUL, 2023).

Anemia pada wanita hamil di Indonesia berkisar 20-80%, tetapi pada umumnya banyak penelitian yang menunjukkan anemia pada wanita hamil yang lebih besar dari 50%. Kehamilan yang disertai dengan anemia pada ibu hamil dapat dicegah dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Di wilayah Indonesia bagian barat daerah tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2%, Sumatera Selatan 58,3%, Lampung 60,7% (Sari et al., 2022).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, survei anemia yang dilaksanakan di 4 kabupaten/ kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% wanita menderita anemia. Nilai rerata kadar hemoglobin pada perempuan dewasa adalah 13 g/dl. Sebanyak 17 provinsi mempunyai nilai kadar hemoglobin pada perempuan dewasa, dimana peringkat pertama diduduki oleh Sumatera Utara dengan prevalensi 15.6% (Dinkes Sumatera Utara, 2019).

Anemia dalam kehamilan dapat memberi efek buruk pada saat hamil, bersalin dan saat masa nifas seperti pertumbuhan janin terhambat, berat badan lahir rendah dan kematian janin. Pada saat bersalin dapat terjadi persalinan yang lama dan juga perdarahan. Pada masa nifas dapat terjadi penyembuhan luka yang membutuhkan waktu lama (Proverowati A, 2011 dalam Notesya, 2018).

Dalam upaya penanggulangan anemia pada ibu hamil, gizi menjadi salah satu program potensial untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ada banyak program yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil saat mengonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia. Salah satu caranya adalah dengan memberikan promosi kesehatan kepada ibu hamil dengan media pendidikan kesehatan (Awalamaroh et al., 2018).

Data ibu hamil di Puskesmas Sitinjak Februari 2025 masih tinggi yaitu 28 orang yang mengalami anemia. Menurut survey yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dari 10 Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di bidan desa sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10,5 g/dL. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil mengalami anemia tersebut, seluruhnya mengatakan bahwa ia merasa lemas, letih, lesu selama menjalani kehamilan ini. Ketika peneliti menanyakan tentang konsumsi tablet Fe, sebanyak 3 orang (60%) mengatakan bahwa ia tidak teratur minum obatnya karena tidak suka dengan bau amis pada obatnya, 2 orang (40%) mengatakan tidak rutin minum obat karena ibu lupa, merasa mual jika minum tablet Fe.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Korelasi* dan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional* serta pengumpulan dalam satu waktu dengan menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di Puskesmas Sitinjak dan dilaksanakan mulai bulan Agustus - Desember 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Sitinjak dimana jumlahnya sebanyak 54 orang. Sampel diambil dengan teknik *Total sampling*, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Prosedur penelitian dimulai dari tahapan persiapan, peneliti membuat surat izin survey pendahuluan di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan, lalu surat diantarkan ke Puskesmas Sitinjak. Setelah kepala Puskesmas menyetujui dan mengeluarkan surat balasan untuk izin survey pendahuluan, Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden. Jika responden tidak bisa hadir sesuai kontrak waktu yang disepakati maka peneliti akan menemui responden kerumah.

Responden diberikan kuesioner dan didampingi oleh peneliti, setelah kuesioner di isi oleh responden, kemudian peneliti mengumpulkan dan periksa kelengkapannya. Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan data. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan komputer melalui tahapan *editing, coding, processing, cleaning dan tabulating*. Analisa data yang digunakan adalah uji *chi-square*.

## 3. HASIL

### A. Hasil Analisis Univariat

#### 3.1 Karakteristik Reponden

**Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi umur, pekerjaan, pendapatan dan suku di Puskesmas Sitinjak**

Variabel	N	%
<b>Umur</b>		
Beresiko	12	22.2
Tidak Beresiko	42	77.8
<b>Pekerjaan</b>		

Tidak Bekerja	27	50.0
Bekerja	27	50.0
<b>Pendapatan</b>		
Dibawah UMR	27	50.0
Diatas UMR	27	50.0
<b>Suku</b>		
Jawa	9	16.7
Batak	45	83.3
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang ada di Puskesmas Sitinjak mayoritas umur dalam kategori tidak beresiko sebanyak 42 orang (77,8%), pekerjaan sama-sama 50%, pendapatan dibawah UMR (50%) dan diatas UMR (50%) dan suku mayoritas batak sebanyak 45 orang (83,3%).

**Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi di Puskesmas Sitinjak**

Sumber informasi	N	%
Non nakes	29	53.7
Nakes	25	46.3
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3.2 distribusi frekuensi sumber informasi di Puskesmas Sitinjak diperoleh non nakes sebanyak 29orang (53,7%) dan nakes sebanyak 25 orang (46,3%).

**Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi sikap di Puskesmas Sitinjak**

Sikap	N	%
Negatif	34	63.0
Positif	20	37.0
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3.3 distribusi frekuensi sikap responden di Puskesmas Sitinjak diperoleh negatif sebanyak 34 orang (63%) dan positif sebanyak 20 orang (37%).

## B. Hasil Analisis Bivariat

**Tabel 3.4 Hubungan Sumber Informasi Dengan Sikap Ibu Dalam Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sitinjak**

Sumber informasi	Sikap		Jumlah	P-value		
	Negatif	Positif				
	n	%	n	%		
Non nakes	24	82,8	5	17,2	29	100
Nakes	10	40	15	60	25	100
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>63</b>	<b>20</b>	<b>37</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 3.4 dapat dilihat bahwa dari 54 responden menunjukkan sumber informasi non nakes sebanyak 29 orang ada 24 orang (82,8%) yang bersikap negatif dalam mengonsumsi Fe dan 5 orang (17,2%) yang bersikap positif. Dari 25 responden sumber informasi nakes ada 10 orang (40%) yang bersikap negatif dan 15 orang (60%) bersikap positif. Dari hasil uji chisquare didapatkan nilai p value sebesar 0,001 (<0,05) artinya ada hubungan sumber informasi dengan sikap ibu dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sitinjak.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi

Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan system informasi. penggunaan system informasi secara aktif maupun secara pasif. Secara aktif maksudnya pengguna pencari informasi dan memanfaatkannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan secara pasif adalah perilaku pengguna tidak melibatkan mencari informasi, hanya melihat sekilas dan menghindari informasi (Alhusna & Masruroh, 2021).

Menurut penelitian, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik dan mendapatkan sumber informasi baik dari petugas kesehatan akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya. Pengetahuan ibu hamil mengenai zat besi akan berdampak pada sikap terhadap

pangan dengan menerapkan informasi yang didapat dalam menyediakan makanan yang mengandung sumber zat besi untuk memenuhi kebutuhan selama kehamilan (Sonata et al., 2023).

Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil yang aktif mencari informasi terutama kepada petugas kesehatan maupun keluarga memiliki perilaku kepatuhan minum tablet tambah darah lebih tinggi dibandingkan sumber informasi yang didapatkan melalui media cetak maupun elektronik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh rasa kepercayaan yang tinggi terhadap sumber informasi tersebut.

## 4.2 Sikap responden

Hasil penelitian menunjukkan sikap responden di Puskesmas Sitinjak diperoleh negatif sebanyak 34 orang (63%) dan positif sebanyak 20 orang (37%).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai tiga komponen pokok yaitu : kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam berpikir komponen emosi dan keyakinan sangat besar peranannya dalam hal mengambil keputusan untuk bertindak (Astapani et al., 2020).

Menurut teori yang dijelaskan oleh Mar'at, sikap terdiri atas 3 komponen penting yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen pembentuk struktur sikap yaitu komponen kognitif (komponen perceptual) yang berisi dengan kepercayaan, keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman pribadi seseorang, komponen afektif (emosional) yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk menilai suatu objek, dan komponen konatif (komponen perilaku) yang berkaitan dengan kecenderungan untuk bertindak. Sikap merupakan suatu predisposisi untuk terbentuknya suatu tindakan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif akan cenderung bertindak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, sebaliknya ibu hamil yang memiliki sikap negatif akan cenderung bertindak tidak

patuh dalam mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan (Erwin et al., 2017).

Sikap positif terhadap tindakan-tindakan kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan, namun tergantung pada situasi, sikap akan diikuti oleh tindakan dengan mengacu kepada pengalaman orang lain, sikap diikuti atau tidak diikuti oleh suatu tindakan berdasar pada banyak atau sedikitnya pengalaman seseorang (Ayuningtyas & Sulastri, 2016).

Peneliti berpendapat sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin positif sikap yang terbentuk. Namun sikap yang baik belum cukup membuat ibu hamil patuh minum tablet tambah darah.

## 4.3 Hubungan Sumber Informasi Dengan Dengan Sikap Ibu Dalam Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan dari 54 responden menunjukkan sumber informasi non nakes sebanyak 29 orang ada 24 orang (82,8%) yang bersikap negatif dalam mengkonsumsi Fe dan 5 orang (17,2%) yang bersikap positif. Dari 25 responden sumber informasi nakes ada 10 orang (40%) yang bersikap negatif dan 15 orang (60%) bersikap positif. Dari hasil uji *chisquare* didapatkan nilai p value sebesar 0,001 (<0,05) artinya ada hubungan sumber informasi dengan sikap ibu dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sitinjak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Sikap yang baik dari seorang ibu hamil didapatkan dari sumber informasi yang baik pula. Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru. Sumber informasi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap sumber belajar. Sumber informasi menyediakan segala hal yang berguna sebagai sarana untuk mempelajari segala sesuatu yang mungkin menjadi hal yang baru. Kelengkapan dan kebenaran suatu informasi sangat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Susilowati et al., 2021).

Pencegahan anemia defisiensi besi telah lama dilakukan di Indonesia. Salah satu pencegahannya melalui program suplemen tablet

tambah darah pada ibu hamil dengan melaksanakan pemberian suplemen tablet tambah darah secara gratis. Namun, manfaat pemberian tablet tambah darah ini sering dihambat oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Zadir, 2024). Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah merupakan salah satu faktor yang dianggap paling berpengaruh dalam keberhasilan program suplementasi tablet tambah darah selain penyediaan tablet besi dan system distribusinya. Keberhasilan program pencegahan anemia sangat tergantung pada partisipasi masyarakat yang berdasar pada analisis perubahan perilaku dengan penilaian pengetahuan, sikap, sumber informasi dan peran tenaga kesehatan di masyarakat (Andriani, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rohaini (2013), dimana hasil uji statistik dapat disimpulkan ada perbedaan proporsi ibu hamil yang memiliki perilaku patuh antara ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari media cetak, media elektronik dengan ibu hamil yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan atau keluarga. Dari hasil analisa diperoleh nilai OR adalah 3,439 yang artinya ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari media cetak, media elektronik memiliki peluang 3,439 kali untuk tidak memiliki perilaku kepatuhan minum tablet tambah darah dibanding ibu hamil yang mendapat sumber informasi dari tenaga kesehatan atau keluarga.

## 5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Sumber informasi responden mayoritas diperoleh non nakes sebanyak 29 orang (53,7%).
2. Sikap responden mayoritas diperoleh negatif sebanyak 34 orang (63%).
3. Ada hubungan sumber informasi dengan sikap ibu dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sitinjak ( $P=0,001$ )

### B. SARAN

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan peneliti tentang pengetahuan ibu hamil terkait konsumsi tablet Fe untuk menurunkan resiko anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Responden

Diharapkan ibu dapat menambah wawasan terkait konsumsi tablet Fe

3. Bagi Instansi terkait

Diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tentang tablet Fe pada tatanan rumah tangga pada masyarakat serta meningkatkan kerjasama lintas program maupun lintas sektor terkait dalam pencapaian konsumsi Fe pada ibu hamil.

## 6. REFERENSI

- Alhusna, F. N., & Masruroh, S. (2021). Model perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi: Kajian literatur. *IJAL (Indonesian Journal of Academic Librarianship)*, 5(1), 19–28.
- Andriani, A. (2023). *KEPATUHAN KONSUMSI TABLET ZAT BESI (FE) TERHADAP HEMOGLOBIN IBU HAMIL TRIMESTER III SELAMA TIGA BULAN DI PUSKESMAS POASIA DAN PUSKESMAS LEPO-LEPO KOTA KENDARI= COMPLIANCE WITH CONSUMPTION OF IRON (FE) TABLETS ON HEMOGLOBIN FOR PREGNANT WOMEN IN THE THIRD QUARTER FOR THREE MONTHS AT POASIA HEALTH CENTER AND LEPO-LEPO HEALTH CENTER KENDARI CITY*. Universitas Hasanuddin.
- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan cara konsumsi tablet fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa baru wilayah kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 69–75.
- Awalamaroh, F. A., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe berhubungan dengan status anemia pada ibu hamil. *ARGIPA*, 3(2), 87.
- Ayuningtyas, I. F., & Sulastris, N. (2016). SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER II DALAM MENGONSUMSI TABLET FE. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 3(1), 65–72.
- AZIZAH, U. A. W. A. (2024). *Pengaruh konsumsi jus jambu biji merah terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di Klinik Kusuma Tembaga Jakarta pusat tahun 2024*. Universitas Nasional.
- Dai, N. F. (2021). *Anemia pada ibu hamil*. Penerbit Nem.

- Depkes RI. (2018). *Mengapa ibu hamil harus mengkonsumsi tablet zat besi. Terdapat pada <http://www.warta.medika.com/2009/01/mengapa-ibu-hamil-harus-mengkonsumsi.html>*
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 596–601.
- Pratiwi, D., & Maisaroh, S. (2022). DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PMB “S.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 8(2), 1–6.
- Rizki, F., Lipoeto, N. I., & Ali, H. (2017). Hubungan suplementasi tablet fe dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di puskesmas air dingin kota padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 502–506.
- ROMADANI, H. L. (2023). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS PINTU PADANG TAHUN 2023.*
- Sari, S. I. P., Harahap, J. R., & Helina, S. (2022). *Anemia kehamilan.* Taman Karya.
- SITOMPUL, R. M. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI KELURAHAN LOSUNGBATU KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2023.*
- Sonata, B., Darmi, S., & Susaldi, S. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Peran Suami Dalam Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Rias Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4025–4035.
- Susilowati, L., Sagita, Y. D., & Veronica, S. Y. (2021). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngarip Kabupaten Tanggamus Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 2(2), 154–165.
- World Health Organization. (2019). *Iron deficiency anemia: Assesment, prevention and control.*
- Zadir, U. A. (2024). *PENGARUH VIDEO EDUKASI ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL= THE EFFECT OF ANIMATED EDUCATIONAL VIDEOS ON KNOWLEDGE AND COMPLIANCE OF BLOOD SUPPLEMENTATION TABLET COMSUMPTION IN PREGNANT WOMEN.* Universitas Hasanuddin.